

Abstrak

Discord merupakan sebuah aplikasi untuk berkomunikasi yang biasanya digunakan oleh para *gamers* dan memiliki tiga fitur. Salah satu fiturnya adalah *chat room* yang digunakan untuk bertukar pesan. Selain itu ada juga *voice call* untuk bertukar pesan suara seperti telepon dan fitur *video call*. Aplikasi ini dalam penggunaannya dapat di-*setting* oleh si pengguna. Layaknya grup pada *Whats App* pengguna dapat membuat group dengan sebutan *server*, yang di didalamnya dapat ditambahkan *voice channel* untuk bertukar pesan suara, dan *Chat Channel* untuk bertukar pesan dalam bentuk teks. Sebagaimana media sosial lain, banyak juga pengguna yang memanfaatkan aplikasi ini untuk *cyberbullying* dengan menggunakan kata-kata yang tidak sepatasnya diucapkan. [1] Untuk itu *bot chat discord* ini dibuat untuk mendeteksi kata-kata kasar yang dikirimkan melalui pesan dan akan menindak si-pengirim pesan dengan mengeluarkan secara otomatis si-pengirim pesan tersebut. *Bot chat* merupakan sebuah *artificial intelligence* yang memiliki fungsi tertentu dan digunakan untuk mendukung aktifitas di dalam *room chat*. Dalam kasus ini *bot chat* digunakan untuk menyaring kata kata yang tidak layak digunakan di dalam *room chat* dan menghapus kata-kata tersebut. Hasil penelitian ini berupa *log chat* yang berisikan kata-kata yang terhapus di dalam *room chat* dan data-data mengenai siapa, id, dan waktu dari pengirim kata-kata tersebut.

Kata Kunci — *Discord, bot chat, Cyberbullying, Offensive word, String Matching, Channel, Voice Channel, Gamers, Chat room*